BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang dikarenakan peneliti langsung untuk mendapatkan suatu peristiwa atau keadaan pada objek penelitian yang diteliti. Penelitian lapangan adalah studi terhadap realitas kehidupan masyarakat terhadap masyarakat secara langsung (Basrowi, 2008, hal. 52).

Dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mewawancarai pihak-pihak terkait mengenai penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam meningkatkan laba bersih pada Koperasi Pembiayaan Syariah dan Simpan Pinjam (KSPPS) Pegewai UIN Antasari Banjarmasin.

B. Sifat Penelitian

Penelitian bersifat penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif (Perdana, 2013, hal. 22).

Penelitian ini memberikan sebuah deskripsi mengenai penerapan prisip-prinsip ekonomi syariah dalam meningkatkan laba bersih pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) UIN Antasari Banjamasin.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Pegawai Negeri UIN Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia, Kode Pos 70235. Telephone: (0511) 3252829, Faximile: (0511) 3254344.

Alasan dipilihnya tempat ini sebagai penelitian adalah:

1. Perubahan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin dengan sistem konvensional menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Pegawai UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan sistem syariah.
2. Penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah pada lembaga keuangan syariah bukan bank yaitu Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Pegawai UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan sistem syariah dalam meningkatkan laba bersih.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Meolang, 1993, hal. 132).

Subjek penelitian ini terdiri dari: satu orang ketua, satu orang bendahara, dua orang dewan pengawas syariah dan satu orang dewan pengawas

operasional pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Pegawai UIN Antasari Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Menurut Supranto (2000) objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti atau pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah (Dayan, 1986, hal. 21).

Objek pada penelitian ini, yaitu: penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam meningkatkan laba bersih pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Pegawai UIN Antasari Banjarmasin yang meliputi: penerapan prinsip-prinsip ekonimi syariah pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Pegawai Negeri UIN Antasari Banjarmasin, kendala-kendala yang dihadapi di dalam penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dan cara meningkatkan laba bersih pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Pegawai Negeri UIN Antasari Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

1. Data adalah informasi yang akan diolah dan digunakan untuk membuktikan kebenaran teori, kemudian menyimpulkan tentang sesuatu maupun mencari jawaban atas hipotesa penelitian yang diajukan.
   a. Data Pokok/Primer

      Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden (subjek

penelitian). Data primer dapat diperoleh melalui koesioner, observasi, dan test (Sunyonto, t.t, hal. 10)

Berdasarkan penjelasan mengenai data primer di atas, maka dapat dikatakan bahwa data primer ini merupakan data yang bersumber dari manusia. Untuk memperoleh data primer ini peneliti dapat menggunakan perekam suara atau menulis hasil dari jawaban informan dalam wawancara.

Data pokok dalam penelitian ini yaitu data tentang penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah, kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dan cara meningkatkan laba bersih pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Pegawai Negeri UIN Antasari Banjarmasin.

Dari data yang didapatkan oleh peneliti, maka diharapkan peneliti selalu mengadakan analisis dan memeriksa data yang telah dikumpulkan secara maksimal dan teliti agar menjadi sebuah antisipasi oleh peneliti untuk menghindari adanya kebohongan dalam mengungkapkan data yang diperoleh dari informan.

Oleh karena itu, peneliti harus memilih informan yang bertanggung jawab dalam mengungkapkan data yang sebenarnya. Informan dalam penelitian ini adalah satu orang ketua koperasi, satu orang bendahara, dua orang dewan pengawas syariah koperasi dan satu orang dewan pengawas operasional Koperasi Simpan Pinjam dan

Pembiayaan Syariah (KSPPS) Pegawai Negeri UIN Antasari Banjarmasin..

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua atau dari instansi seperti dokumen. Sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan alat penelitian. Dalam pengertian lain data sekunder memiliki pengertian ”Data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen” (Suryabrata, 1998, hal. 85).

Peneliti mendapatkan data sekunder dari arsip-arsip yang ada di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Pegawai Negeri UIN Antasari Banjarmasin yang meliputi laporan pertanggungjawaban anggota koperasi pada rapat anggota tahunan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah untuk mengumpulkan data, maka langkah yang paling utama adalah teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan hubungan data yang sangat erat pada pendekatan yang akan digunakan peneliti terhadap masalah yang ingin dikaji (Iskandar, 2008, hal. 76).

Untuk memperoleh data yang valid, maka perlu bagi peneliti untuk menentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai dan sistematis untuk penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan tanya jawab langsung kepada responden (Etla, 2010, hal. 172-173).

Hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti sebelum melakukan wawancara dengan informan adalah mempersiapkan sebelumnya pertanyaan yang disesuaikan dengan data yang ingin di peroleh, hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya penyimpangan. Selain itu, peneliti harus mengamati dan memahami yang akan di wawancarai, hal ini dilakukan peneliti agar informan dapat mengerti dan memahami pertanyaan-pertanyaan yang akan di sampaikan peneliti ketika wawancara sedang berlangsung.

Informan yang peneliti anggap sebagai sumber informasi untuk memperoleh data secara langsung adalah ketua koperasi, sekretaris, bendahara, dan pengurus koperasi. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara yang terkait mengenai rumusan masalah yaitu mengenai penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam meningkatkan laba bersih Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Pegawai Negeri UIN Antasari Banjarmasin

2. Dokumenter

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013, hal. 329). Sedangkan istilah dokumentasi berarti

"pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi" (Mudiono, 1989, hal. 211).

Dokumentasi diperoleh dengan mengumpulkan catatan-catatan atau data-data penting yang berhubungan dengan masalah yang terdapat pada penelitian, sehingga diperoleh data yang lengkap dan bukan berdasarkan hasil perkiraan.

G. Teknik Pengolaan dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan

Setelah semua data diperoleh dari lapangan telah terkumpul, maka tahap berikutnya ialah mengolah data tersebut:

a. Editing

Editing adalah teknik mengolah data dengan cara meneliti kembali data-data yang telah diperoleh melalui wawancara maupun dokumentasi untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan.

Tahap editing yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan pemeriksaan terhadap data-data yang diperoleh penulis selama melakukan penelitian.

b. Klarifikasi

Pada tahap klarifikasi, penulis akan mengelompokkan jawaban dan data lainnya sesuai dengan kelompok yang telah ditetapkan.

c. Deskripsi

Pada tahap deskripsi, penulis akan mengolah data yang telah dikumpulkan menjadi sesuatu informasi yang dapat diutarakan secara jelas dan dapat dipahami serta dimengerti oleh orang-orang yang tidak langsung mengalami penelitian itu sendiri.

2. Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena pada objek penelitian sesuai dengan permasalahan yang diteliti, untuk kemudian dianalisis.

Analisa data adalah proses untuk menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema, untuk memahami maknanya. Artinya, semua analisa data kualitatif mencakup penelusuran data dan data didapatkan melalui catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola yang dikaji oleh peneliti (Prasetyo, 2005, hal. 143).

Analisa data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data, yaitu analisis deskriptif. Analisa yang dilakukan dengan mendeskripsikan data melalui penyajian data baik menggunakan tabel maupun grafik. Mengenai Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam dalam Meningkatkan Laba Bersih yang mengacu pada landasan teori dan analisis deskriptif kualitatif.